

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang diberi awalan "pem" dan akhiran "an". Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Menurut Sudjana (2012: 28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Jadi, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Menurut Jesse Feiring Williams dalam William H. Freeman (2001:3) pendidikan jasmani adalah tentang sejumlah aktivitas (aktivitas fisik manusia yang dipilih, dan dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi tubuh. William menekankan satu hal bahwawalaupun pendidikan jasmani diartikan mengajar dengan fisik, melalui penggunaan aktivitas(aktivitas fisik, tujuannya adalah melampaui fisik tersebut. Sedangkan menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan

keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosional.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi permainan bola kecil di mana dalam permainan tersebut siswa diharapkan terampil, cekatan, dan mampu bekerjasama dengan temannya. Siswa juga harus memiliki gerak motorik dan koordinasi yang bagus. Salah satu permainan yang menuntut siswa mempunyai komponen gerak di atas adalah permainan kasti,rounders, kippers, dan bola bakar di mana siswa harus mampu melempar, menangkap, dan memukul bola. Untuk itu agar semua itu bisa tercapai seorang guru harus memberikan materi permainan bola kecil itu harus dengan sebaik mungkin. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan permainan tersebut agar semua nilai-nilai yang terkandung dapat tersampaikan.

Pada pembelajaran permainan bola kecil seorang guru harus mempersiapkan segala kebutuhan untuk pembelajaran. Mulai tahap awal sebelum pembelajaran sampai tahap akhir evaluasi. Persiapan tersebut sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran agar berjalan dengan baik. Tahap awal pra pembelajaran haruslah disiapkan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh pada jalannya pembelajaran. Pada tahap ini banyak hal yang harus dilakukan oleh guru seperti membuat program tahunan, program semester, mengkaji silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Semua itu merupakan penunjang agar pembelajaran nantinya dapat berjalan dengan baik.

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan pelaksanaan seorang guru harus punya kemampuan untuk menyampaikan materi agar mudah dimengerti oleh siswanya. Pada tahap ini sangat menentukan berhasil tidaknya seorang guru dalam memberikan materi ajar. Apabila seluruh rangkaian pembelajaran dari mulai tahap persiapan dan pelaksanaan maka di tahap akhir guru melakukan evaluasi kepada siswanya. Dalam evaluasi akan terlihat sejauh mana siswa dapat menerima materi ajar yang diberikan oleh guru sehingga dapat menjadi acuan untuk pembelajaran ke depan.

Demikian gambaran kondisi pembelajaran jasmani secara umum, serta dalam materi pembelajaran bola kecil di sekolah dasar. Beberapa fakta dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi ajar bola kecil di sekolah dasar masih belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung di lapangan atau observasi dan wawancara terhadap beberapa guru kelas serta sebagian murid di sekolah dasar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya proses pembelajaran permainan bola kecil: pertama, guru yang melaksanakan pembelajaran permainan kecil tersebut bukan guru olahraga melainkan guru kelas yang notabennya bukan guru olahraga, sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan dasar-dasar dalam pembelajaran permainan bola kecil. Hal tersebut dikarenakan karena belum adanya guru olahraga disekolah tersebut.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “**Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Kecil Slagball Pada Siswa Kelas V**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai beriku:

1. Aktivitas pembelajaran permainan bola kecil pada siswa kelas V.
2. Proses pembelajaran permainan bola kecil pada siswa kelas V, di Sd Negeri Takolah Indah.
3. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran permainan bola kecil pada siswa kelas V.
4. Manfaatnya permainan bola kecil pada siswa kelas V.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan didefinisikan, maka masalah penelitian ini perlu dibatasi. Hal ini menghindari terjadinya penyimpangan dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun pembatasan metode ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Kecil Slagball Pada Siswa Kelas V.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Kecil Slagball di SD Negeri Takola Indah”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran permainan bola kecil slagball di SD Negeri Takolah Indah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang pelaksanaan permainan bola kecil pada siswa kelas V, di SD Negeri Takolah Indah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran permainan bola kecil.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian praktis di bidang pendidikan bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung melalui praktek dilapangan.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Manfaat penelitian praktis di bidang pendidikan bagi pendidik dan calon pendidik adalah dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran permainan bola kecil.